

ABSTRACT

Dianita Muchtar. 1205030070. EXPRESSIVE SPEECH ACTS OF ANGER BY INSTAGRAM USERS IN THE COMMENT SECTION OF THE ISRAEL GOVERNMENT'S INSTAGRAM ACCOUNT. An Undergraduate Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Prof. Dr. H. Mahi Mamat Hikmat, M.Si. 2. Dian Budiarti, M.A.

This research aims to examine the types, intentions, and forms of expressive speech acts of anger by Instagram users in the comments section on posts shared by the Israeli government on Instagram after the attack by Israel on the refugee camp in Rafah. This research uses qualitative method with descriptive research type. The theories used are Mack LeMouse's (2011) theory for types, Yule's (1996) theory for intentions, and Madow's (1972) theory to find out the forms of anger expression speech acts. From the results that 72 data were found to indicate anger expressions. First, for the types of expressive speech act of anger, there are only 5 types found, where 26 data for the type of verbal anger expression and the most data, the next highest data is the expression of judgmental anger with 19 data, the average Instagram user uses harsh words to vent their anger. Second, for the intentions in expressive speech acts of anger, the most common are swearing intention with 15 data, and then followed by mocking intention with 13 data, when expressing anger apart from swearing also tend to use mocking intentions to ridicule and humiliate the Israeli side. Third, in the form of expressing anger, 50 data were found for direct form, followed by 18 data for thinly veiled form, and 4 data for indirect form. Based on the research, the expression of anger expressed by Instagram users towards Israel as a response to news about Israel's actions that violate by attacking civilians and the rights of Palestinians who are protected. Suggestions in this research that can use this research as reference to develop speech acts of anger expression using new objects on other social media platforms and clear theories.

Keywords: Expressive Speech Acts, Anger, Instagram, Comments

ABSTRAK

Dianita Muchtar. 1205030070. EXPRESSIVE SPEECH ACTS OF ANGER BY INSTAGRAM USERS IN THE COMMENT SECTION OF THE ISRAEL GOVERNMENT'S INSTAGRAM ACCOUNT. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Mahi Mamat Hikmat, M.Si. 2. Dian Budiarti, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti jenis, niat, dan bentuk dari tindak tutur ekspresi kemarahan dari pengguna Instagram pada kolom komentar di postingan yang dibagikan oleh pemerintah Israel di Instagram setelah adanya penyerangan yang dilakukan oleh Israel terhadap kamp pengungsian di Rafah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori dari Mack LeMouse (2011) untuk jenis, teori dari Yule (1996) untuk niat, dan teori Madow (1972) untuk mengetahui bentuk pada tindak tutur ekspresi kemarahan. Dari hasil penelitian, terdapat total 72 data yang ditemukan memiliki indikasi ekspresi kemarahan. Pertama, untuk jenis tindak tutur ekspresif kemarahan, hanya ditemukan 5 jenis, di mana 26 data untuk jenis ekspresi kemarahan verbal dan merupakan data terbanyak, data terbanyak berikutnya adalah ekspresi kemarahan menghakimi dengan 19 data, Rata-rata pengguna Instagram menggunakan kata-kata kasar untuk melampiaskan kemarahannya. Kedua, untuk niat dalam tindak tutur ekspresif kemarahan, niat yang paling banyak ditemukan adalah niat mengumpat dengan 15 data, kemudian diikuti dengan niat mengejek dengan 13 data, ketika mengungkapkan kemarahan selain mengumpat juga cenderung menggunakan niat mengejek untuk mengolok-olok dan mempermalukan pihak Israel. Ketiga, pada bentuk dalam mengekspresikan kemarahan, ditemukan 50 data untuk bentuk kemarahan secara langsung, diikuti 18 data untuk bentuk kemarahan terselubung, dan 4 data untuk bentuk kemarahan tidak langsung. Berdasarkan pada penelitian, ekspresi kemarahan yang diungkapkan oleh pengguna Instagram terhadap Israel sebagai respon dari pemberitaan mengenai tindakan Israel yang melanggar dengan menyerang warga sipil dan hak-hak warga Palestina yang dilindungi. Saran dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan tindak tutur ekspresi kemarahan dengan menggunakan objek baru pada platform media sosial lainnya dan teori yang jelas.

Kata kunci: Tindak Tutur Ekspresif, Kemarahan, Instagram, Komentar